

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mengetahui atau mendapatkanapakah data tersebut valid atau tidak valid, dalam metode penelitian ini terdapat langkah-langkah yang sistematis harus ditempuh, agar penelitian menjadi terarah dan dapat dipercaya. Dalam metode penelitian ini melalui langkah-langkah penelitian dari mulai operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis.

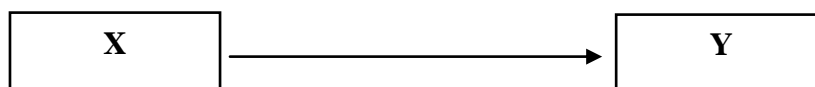
Menurut Sugiyono (2015, hlm. 6) mengatakan bahwa, “Metode Penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah". Adapun yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan atau kegunaan. Cara ilmiah memiliki arti penelitian ini berdasarkan pada karakteristik keilmuan, yaitu *rasional, empiris dan sistematis*. Data dalam penelitian memiliki arti data empiris yang mempunyai kriteria yaitu valid, *reliable*, dan obyektif. Sedangkan tujuan dalam penelitian memiliki arti yaitu untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah, memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Dalam suatu metode penelitian dibutuhkan cara atau strategi yang tepat dalam menyelesaikan dan memecahkan sebuah permasalahan untuk mencapai tujuan yang diangkat untuk dijadikan sebuah penelitian. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif jenis metode survei. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 23-24) menyatakan mengenai metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun jenis penelitian kuantitatif itu terdiri atas metode survei dan metode eksperimen, tetapi dalam penelitian ini metode kuantitatif yang dipilih yaitu metode kuantitatif jenis survei. Metode survei adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Dengan metode ini peneliti bermaksud akan memperoleh data secara langsung mengenai masalah-masalah yang dikaji oleh peneliti dalam penyelesaiannya sehingga dapat diperoleh data-data yang mendukung dalam proses penyusunan data. Data tersebut diperoleh kemudian dianalisis lebih lanjut sehingga memperoleh gambaran-gambaran tentang variable yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh lembar kerja siswa (LKS) dengan metode SQ3R terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan Bandung Kulon, yaitu SDN 182 Perumnas Cijerah, SDN 214 Perumnas Cijerah, SDN 061 Cijerah, SDN Tunas Harapan dan SDN 121 Caringin Tahun Pelajaran 2018/2019. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Nuryani (2018)

Keterangan :

X : Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis SQ3R

Y : Prestasi Belajar Siswa

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bandung Kulon yaitu di SDN 182 Perumnas Cijerah, SDN 214 Perumnas Cijerah, SDN 061 Cijerah, SDN Tunas Harapan dan SDN 121 Caringin. Penelitian ini dikhususkan pada siswa kelas IV, lima sekolah tersebut terletak di pinggiran kota dan jarak SD tidak terlalu jauh.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun akademik 2018/2019 yaitu pada tanggal 21 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2018. Penelitian ini dilaksanakan selama seminggu dengan agenda menyebarkan angket penelitian, wawancara dan meminta dokumen dari sekolah yaitu nilai ulangan harian kelas IV.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono(2015, hal. 61) mengemukakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung yang akan di teliti pada siswa dan guru.

Berikut data jumlah Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung, Guru dan Siswa:

Tabel 3.1
Populasi SDN Di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung
Sumber: Dapodik(2018:37-39)

No.	Nama Sekolah	NPSN	Status	Jumlah Siswa
1	SD NEGERI 061 CIJERAH	20244841	Negeri	39
2	SD NEGERI 093 TUNAS HARAPAN CIJERAH	20244933	Negeri	27
3	SD NEGERI 121 CARINGIN HOLIS	20244742	Negeri	34
4	SD NEGERI 182 PERUMNAS CIJERAH	20244899	Negeri	21
5	SD NEGERI 214 PERUMNAS CIJERAH	20244900	Negeri	41
JUMLAH				162

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hlm 62) mengatakna bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan perwakilan dari beberapa sekolah. Sekolah yang diambil berjumlah 5 Sekolah.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan teknik metode *Probability Sampling* dengan jenis *Simple Random Sampling*.

Menurut Sugiyono (2015, hlm.63) mengatakan bahwa, “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Sedangkan *Simple Random Sampling* menurut Sugiyono (2015, hlm.63) mengatakan bahwa, “*Simple Random Sampling* dikatakan *Simple* (sederhana) karena

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Teknik ini digunakan karena setiap individu dalam populasi berpeluang sama untuk menjadi anggota sampel, sedangkan pengambilan jumlah sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, dari tabel Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2013, hlm. 131) dihasilkan jumlah sampel sebanyak 114 siswa dari populasi 170 siswa.

Pengambilan sampel menggunakan rumus *proporsional random sampling* menurut Sugiyono dalam Riduwan (2013, hlm, 66) yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel setiap sekolah

N_i = jumlah populasi setiap sekolah

N = jumlah populasi seluruhnya

n = jumlah sampel seluruhnya

Berikut merupakan 5 sekolah yang dijadikan sampel penelitian dari Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung seperti pada tabel 3.3.

Tabel. 3.2
Sampel SDN Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung
Sumber: Dapodik (2018:40)

No	Nama Sekolah	Populasi Siswa	Sampel
1	SDN 061 Cijerah	39	$39/162 \times 114 = 27,44$ (27)
2	SDN 214 Perumnas Cijerah	41	$41/162 \times 114 = 28,85$ (29)
3	SDN 182 Perumnas Cijerah	21	$21/162 \times 114 = 14,77$ (15)
4	SDN 093 Tunas Harapan Cijerah	27	$27/162 \times 114 = 19$ (19)
5	SDN 121 Caringin Holis	34	$34/162 \times 114 = 23,92$ (

		24)
Jumlah	162	114

(Sumber Data Diolah)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015, hal. 2)

Menurut Hatch & Farhady (dalam Sugiyono 2015, hlm 3) mengatakan bahwa “variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel *Independen*: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah LKS berbasis SQ3R. (variabel X).

2. Variabel Dependen

Variabel *Dependen*: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsukuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa. (variabel Y).

3. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3. Operasional Variabel

Sumber: Nuryani (2018)

No.	Rumusan Masalah	Konsep Teori	Dimensi	Indikator	Butir-Butir Item
1	Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis SQ3R	Menurut Prastowo (2012, hal. 204) LKS merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dari pemanfaatan bahan ajar LKS adalah dengan metode SQ3R (<i>Survey, Question, Read, Recite and Review</i>).	Metode SQ3R (<i>Survey, Question, Read, Recite and Review</i>). 1. Tahap Survey (Penelaahan) - Meneliti bacaan yang akan dibaca, bagian bacaan yang perlu diteliti (Judul, Sub judul, simbol serta kata yang asing maupun yang kurang dipahami). - Membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa secara singkat seluruh struktur pokok kajian. - Menandai hal-hal penting pada	1. Siswa mampu meneliti bacaan dari LKS yang diberikan baik dari judul, sub judul, simbol, kata asing maupun kata yang kurang dipahami. 2. Siswa mampu memeriksa secara singkat seluruh struktur pokok kajian. 3. Siswa mampu menandai hal-hal penting yang terdapat dalam LKS.	1. Saya membaca sebagian LKS pada saat awal pembelajaran. 2. Saya menyiapkan alat tulis seperti pensil, kertas ataupun alat pewarna stabilo untuk menandai bagian-bagian penting. 3. Saya menandai bagian-bagian yang penting yang menurut saya kata tersebut kata asing, kata kunci maupun kata yang sulit dipahami.

		<i>Question, Read, Recite and Review).</i>	bagian tertentu.		4. Saya lebih suka diberikan bahan bacaan dari LKS pada awal pembelajaran.
			<p>2. Tahap Question (Bertanya)</p> <p>- Memberikan contoh/ petunjuk kepada siswa untuk menyusun pertanyaan.</p> <p>- Membuat pertanyaan dengan rumus 5W1H (who, what, when, where, why, dan How) (Siapa, apa, Kapan, Dimana, Bagaimana dan Berapa).</p> <p>- Membuat pertanyaan dengan kalimat sendiri.</p>	<p>1. Agar siswa mampu menyusun pertanyaan sesuai dengan petunjuk dari guru maupun LKS.</p> <p>2. Siswa mampu membuat pertanyaan dengan kata tanya siapa, apa, dimana, kapan, bagaimana dan berapa.</p> <p>3. siswa mampu membuat pertanyaan dengan kalimatnya sendiri.</p>	<p>1. Saya diberikan contoh terlebih dahulu dalam membuat pertanyaan oleh guru.</p> <p>2. Saya membuat pertanyaan dengan menggunakan kata tanya siapa, apa, dimana, kapan, bagaimana dan berapa.</p> <p>3. Saya membuat pertanyaan dengan bahasa sendiri.</p>

			<p>3. Tahap <i>Read</i> (Membaca) - Membaca keseluruhan bacaan.</p>	<p>1. Siswa mampu membaca bacaan perparagraf. 2. Siswa mampu membaca keseluruhan bacaan pada LKS. 3. Siswa mampu menemukan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam LKS.</p>	<p>1. Saya membaca bagian paragraf per paragraf dari keseluruhan bacaan. 2. Saya mencari jawaban pada LKS dari paragraf yang telah saya baca.</p>
			<p>4. Tahap <i>Recite</i> (Mengutarakan kembali) - Membuat catatan kecil - Menghafal sebagian bacaan pada LKS maupun buku</p>	<p>1. Siswa mampu membuat catatan kecil untuk dihafal. 2. Siswa mampu menghafal sebagian materi dalam LKS. 3. Siswa mampu menjawab</p>	<p>1. Saya membuat catatan kecil dari bagian pada bacaan. 2. Saya mengafal setiap jawaban yang telah saya temukan pada</p>

			<p>catatan yang dibuat siswa.</p> <p>- Menjawab pertanyaan dari tahap <i>question</i>.</p>	<p>pertanyaan yang terdapat pada LKS maupun pada tahap Question.</p> <p>4. Siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan.</p>	<p>teks bacaan.</p> <p>3. Saya menyebutkan jawaban dari pertanyaan pada LKS dengan kalimat sendiri.</p> <p>4. Jika saya tidak dapat menjawab pertanyaan, maka saya tetap menjawab pertanyaan yang lainnya.</p>
			<p>5. Tahap Review (Mengulang Kembali).</p> <p>- Meninjau kembali hal-hal yang penting.</p> <p>- Mengulang kembali bacaan yang telah dibaca.</p>	<p>1. Siswa mampu meninjau hal-hal yang penting dalam bacaan yang terdapat dalam LKS.</p> <p>2. Siswa mampu menceritakan kembali materi pada LKS dengan kalimat sendiri.</p>	<p>1. Saya membuka catatan kecil jika saya lupa materi hari ini.</p> <p>2. Saya dapat membuat kesimpulan dari bacaan yang terdapat dalam LKS dengan kalimat saya sendiri.</p> <p>3. Saya</p>

					mengemukakan materi yang sudah dipelajari pada LKS dengan kalimat saya sendiri.
2	Prestasi Belajar Siswa	Nana Sudjana (2005:22) dalam bukunya berpendapat bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.” Prestasi belajar berasal dari kata “prestasi” dan “belajar”. Menurut Kamus Ilmiah Populer (2002:594) prestasi merupakan hasil yang telah dicapai. Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa	Indikator hasil belajar menurut Benjami S. Bloom (dalam buku Syah, 2007, hlm. 214-216) dengan <i>Taxonomy of Education Objectives</i> membagi tujuan pendidikan menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, yakni aspek yang berhubungan dengan daya pikir siswa atau intelektual siswa. Kedua, ranah afektif aspek yang berkaitan dengan sikap	Ranah Kognitif 1. Pengetahuan : dapat menunjukkan 2. Pemahaman : dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan secara lisan. 3. Analisis : dapat menguraikan 4. Aplikasi : dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat 5. Sintesis : Dapat mengklasifikasikan, dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan,	(diambil dari nilai ulangan harian perminggu siswa)

		prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan suatu mata pelajaran tertentu sesuai dengan tujuan yang diinginkan	siswa, sedangkan yang ketiga, ranah psikomotorik yaitu aspek yang berhubungan dengan gerak baik secara verbal atau non verbal. Tetapi aspek hasil belajar dalam penelitian ini memfokuskan pada aspek atau ranah kognitif	dapat membuat prinsip umum 6. Evaluasi : Dapat menilai berdasarkan kriteria, dapat menghasilkan	
--	--	---	---	---	--

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2008, hal. 317) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit/kecil

2. Kuisisioner (Angket)

Angket merupakan sumber data berupa pertanyaan yang disebarkan kepada responden. Menurut Riduwan (2012, hlm.71) mengatakan bahwa, “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.” Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup.

Menurut Risnita dalam jurnal Edu-Bio (2012, hlm. 88) skala *Likert* adalah sebuah tipe *skala psikometri* yang menggunakan angket dan menggunakan skala lebih luas dalam penelitian survei, metode *Likert* merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Skala *likert* dalam penelitian ini dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban instrumen yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju. Skor untuk setiap butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Teknik ini ditujukan pada siswa kelas IV dan digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan lembar kerja siswa di Sekolah Dasar di Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sangat diperlukan guna membuktikan keaslian peneliti dalam penelitian suatu permasalahan yang ada dilapangan. Dokumentasi digunakan agar sebuah penelitian terbukti bahwa peneliti melakukan suatu observasi atau metode lainnya dalam meneliti dilapangan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Riduwan, hlm, 2013, hlm. 79). Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus

menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner.

Pada penelitian instrumen yang digunakan yaitu angket. Responden diminta untuk memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan rentang 5.

1. Validasi Angket

Menurut Riduwan dalam Sugiyono (2013, hlm. 73) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang akan digunakan. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 24. Untuk mengetahui validitas angket maka angket harus diuji coba terlebih dahulu.

Data uji coba angket kemudian ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba (Lampiran). Dalam perhitungan validitas hasil uji coba peneliti menggunakan program SPSS versi 24. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05), maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig.0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid (Priyatno,2010, hlm. 91). Rekap hasil uji validitas terdapat pada (lampiran).

Dari perhitungan menggunakan Program SPSS versi 24, dari 34 soal uji coba menyatakan bahwa semua butir soal valid dan tidak ada yang tidak valid. Dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Instrumen

No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
1	0,531	0,361	Valid
2	0,812	0,361	Valid
3	0,595	0,361	Valid
4	0,731	0,361	Valid
5	0,667	0,361	Valid
6	0,640	0,361	Valid
7	0,474	0,361	Valid

No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
8	0,772	0,361	Valid
9	0,736	0,361	Valid
10	0,514	0,361	Valid
11	0,705	0,361	Valid
12	0,660	0,361	Valid
13	0,595	0,361	Valid
14	0,413	0,361	Valid
15	0,628	0,361	Valid
16	0,608	0,361	Valid
17	0,667	0,361	Valid
18	0,647	0,361	Valid
19	0,866	0,361	Valid
20	0,454	0,361	Valid

(Diolah dengan bantuan Program SPSS versi 24)

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengujian validitas instrumen di atas, terlihat bahwa semua pernyataan yang dijadikan instrumen penelitian memiliki nilai koefisien validitas di atas titik kritis 0,361 yang menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dinyatakan valid.

2. Reabilitas Angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 24 dan hasilnya dapat dilihat pada (lampiran). Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Data dikatakan reliabel apabila terpenuhi syarat sebagai berikut. Menurut Arikunto (2010, hlm. 164), instrumen yang berbentuk pilihan ganda atau skala bertingkat maka reliabilitasnya dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yang dikatakan instrument tersebut *reliable*, jika $Alpha > 0,700$ atau $Alpha = 0,700$ yaitu termasuk dalam kategori tinggi dan cukup

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas

0,800 s/d 1,000	Sangat tinggi
0,600 s/d 0,800	Tinggi
0,400 s/d 0,600	cukup
0,200 s/d 0,400	Rendah
0,000 s/d 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, hlm. 164)

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Reliabilitas	
Koefisien Reliabilitas <i>Alpha Cronbach's</i>	0,919
Titik Kritis	0,700
Reliabilitas	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas instrumen di atas, terlihat bahwa nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,919 dimana nilai tersebut > 0,700 yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan sudah menunjukkan keandalannya atau reliabel sehingga sudah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data dilakukan dengan analisis deskriptif terhadap variabel- variabel penelitian, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013, hlm. 199). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kedisiplinan siswa (X).

Persentase skor dengan rumus berdasarkan penjelasan Riduwan (2013, hlm. 89), sebagai berikut:

$$Pd = \frac{sk}{\sum sm} \times 100\%$$

Keterangan :

Pd : Persentase lembar kerja siswa

Sk: Skor keseluruhan

$\sum sm$: Jumlah skor maksimal

Kriteria interpretasi skor kedisiplinan siswa dapat diketahui menggunakan penjelasan Riduwan dalam Sugiyono (2013, hlm. 41), yaitu :

Persentase 81 % – 100 % = Sangat kuat

Persentase 61 % – 80 % = Kuat

Persentase 41 % – 60 % = Cukup

Persentase 21 % – 40 % = Lemah

Persentase 0 % – 20 % = Sangat Lemah

Analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk mengetahui gambaran umum nilai harian kelas V SD di Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi sesuai dengan kriteria penilaian hasil belajar dari Arikunto (2013: 281).

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Angka 10	Keterangan
80-100	8,0-10,0	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	Baik
56-65	5,6-6,5	Cukup
40-55	4,0-5,5	Kurang
30-39	3,0-3,9	Gagal

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 281)

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengajuan hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, karena menggunakan skala interval atau ratio, maka sebelum melakukan pengujian harus dipenuhi persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya yaitu uji homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), uji normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi (Riduwan, 2013, hlm. 184). Analisis akhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi dan regresi sederhana, sehingga

uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas data menggunakan uji Liliefors. Uji linearitas menggunakan Test For Linearity. Berikut dijelaskan lebih lanjut mengenai uji prasyarat penelitian.

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara uji Liliefors. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk menghitung normalitas data. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut: klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*. Kemudian masukkan variabel LKS berbasis SQ3R dan prestasi belajar ke kotak *Dependent List*. Klik *Plots* dan beri tanda centang pada *Normality plots with test – Continue – Ok* (Priyatno 2010, hlm. 34). Hasil uji normalitas dengan uji *Liliefors* dapat dilihat pada output *Test of Normality pada Kolmogorov-Smirnov* pada nilai sig. (signifikansi). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2010: 71).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Jika linear maka analisis regresi dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan pada masing-masing variabel menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian linearitas menggunakan bantuan software SPSS versi 20 dengan langkah sebagai berikut: pilih menu *Analyze → Compare Means → Means →* memasukkan variabel Y ke *Dependen List* dan X ke *Independen List →* klik *Options →* pilih *Test for Linearity →* klik *Continue* lalu *OK*. Variabel dinyatakan linear jika signifikansi kurang dari 0,05 sehingga uji regresi yang dilakukan bersifat linier demikian pula sebaliknya.

3. Analisis Akhir (Pengujian Hipotesis)

Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis yaitu analisis korelasi, koefisien determinan dan analisis regresi sederhana. Hal ini digunakan agar penelitian ini dapat menggambarkan hubungan penggunaan lks dengan metode SQ3R dengan prestasi belajar siswa, mengetahui persentase pengaruh penggunaan LKS dengan prestasi belajar siswa, serta

menggambarkan seberapa besar pengaruh penggunaan lembar siswa dengan metode SQ3R terhadap prestasi belajar siswa.

a. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan (Riduwan 2013: 147-155). Persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

$$b. Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' : nilai prediksi variabel *dependen*

a : konstan yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b : Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y' yang didasarkan variabel X

X : Variabel *Independen*

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap hasil belajar siswa digunakan analisis regresi sederhana. Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Windows versi 20. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Langkah pengujiannya menggunakan SPSS yaitu: klik *Analyze* → *Regression* → *Linear* → memasukkan variabel X ke *Independen* dan variabel Y ke *Dependen* → klik *Continue* lalu OK.

Menurut Priyatno (2012: 123-7) interpretasi dari hasil output SPSS dapat diperoleh informasi mengenai:

1) Output Model Summary

Output ini menjelaskan tentang ringkasan model, yang terdiri atas: R dalam analisis regresi sederhana menunjukkan korelasi sederhana (*korelasi Pearson*), yaitu korelasi antar variabel. R Square (R^2) yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi yang akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

2) Output Coefficients

Output ini menjelaskan mengenai hal-hal berikut:

Unstandardized Coefficients yaitu nilai koefisien yang belum terstandarisasi, dimana koefisien B terdiri atas nilai konstan (a) dan koefisien regresi (b). Sedangkan Standard Error merupakan nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

t_{hitung} adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dilakukan perbandingan antara dengan dimana dicari pada signifikansi 0,05 pada uji dua sisi dengan derajat kebebasan (dk) n-2. Kriterianya yaitu H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Signifikansi adalah besarnya peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan dengan kriteria H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$.

c. Analisis Kolerasi

Analisis korelasi atau uji Product Moment digunakan untuk mencari hubungan variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dan data berbentuk *interval* dan *ratio* (Riduwan 2013: 227). Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada hasil analisis regresi sederhana dalam tabel Model Summary kolom R.

Menurut Sugiyono (2013: 231) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

0,00 – 0,199	= sangat rendah
0,20 – 0,399	= rendah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,000	= sangat kuat

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Priyatno, 2010: 66). Nilai koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai 1. R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 Sebaliknya sama dengan 1 maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel dependen adalah sempurna. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output*

Model Summary pada kolom R Square dari hasil analisis regresi sederhana yang diuji menggunakan SPSS Windows versi 20.